

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Mekanisme ofset adalah salah satu upaya yang bisa dilakukan sebuah Negara untuk mendapatkan imbal balik dari pembelian atau pengadaan dari suatu kontrak kerjasama yang dilakukan. Indonesia menerapkan mekanisme ini dalam kerjasama yang dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan industri pertahanan milik Indonesia. Hal ini dilakukan sebagai salah satu langkah yang diambil untuk mengurangi ketergantungan Indonesia terhadap alat pertahanan yang berasal dari luar negeri. Harapan untuk industri pertahanan Indonesia dapat memenuhi kebutuhan alat pertahanan dan keamanan dalam negeri tanpa harus melibatkan Negara lain. Tujuan jangka panjang yang juga menjadi target pemerintah Indonesia terhadap industri pertahanan Indonesia adalah mampu ikut berkontribusi pada perekonomian nasional sebagai industri yang mampu memasok kebutuhan alat pertahanan tidak hanya untuk dalam negeri tetapi juga Negara lain.

Penerapan mekanisme ofset dalam kerjasama yang dilakukan Indonesia dan Korea Selatan adalah salah satu upaya yang sangat tepat untuk kemajuan industri pertahanan Indonesia. Latar belakang kedua Negara yang sama-sama pernah dijajah oleh Jepang menjadi sebuah awal dari kerjasama-kerjasama yang dilakukan. Kemajuan teknologi dan kualitas SDM Korea Selatan yang bisa dikatakan berada di atas Indonesia menjadi salah satu faktor penting dalam berlangsungnya kerjasama antara kedua Negara. Peningkatan hubungan Indonesia dan Korea Selatan menjadi mitra strategis bisa menjadi peluang bagi Indonesia untuk melakukan kerjasama yang menggunakan mekanisme ofset terutama dalam bidang Transfer of technology agar penyerapan technology bisa maksimal dilakukan oleh Indonesia.

Penerapan mekanisme ofset dalam kerjasama yang dilakukan Indonesia dengan Negara-negara lain sudah dilakukan sejak lama, akan tetapi ada banyak

kendala yang menjadikan mekanisme ini masih belum berdampak banyak pada kemajuan industri pertahanan milik Indonesia. Beberapa hambatan yang paling berpengaruh diantaranya adalah anggaran pertahanan yang dimiliki Indonesia jika dibandingkan dengan Negara-negara yang berada di sekitar wilayah Indonesia masih sangatlah kurang. Hal ini berdampak pada kualitas SDM yang dimiliki Indonesia, karena untuk menghasilkan SDM yang berkualitas memerlukan biaya yang tidak sedikit serta perlu adanya kerjasama dengan berbagai pihak untuk mendapatkan kualitas SDM yang mumpuni.

Dalam kerjasamanya dengan Korea Selatan, pemerintah Indonesia menerapkan mekanisme ofset langsung dimana ofset atau imbal balik yang didapatkan pemerintah Indonesia berkaitan langsung dengan alat pertahanan dan keamanan yang menjadi objek kontrak. Dengan penerapan ofset langsung ini diharapkan berefek langsung pada industri pertahanan yang ikut terkait terutama di bidang pengembangan sumber daya manusia dan penyerapan teknologi yang didapatkan.

V.2 Saran

Mekanisme ofset yang dilakukan Indonesia dalam kerjasama pertahanan yang dilakukan dengan berbagai Negara merupakan salah satu upaya yang perlu dimaksimalkan penerapannya sehingga tujuan dari kerjasama ini yaitu kemandirian industri pertahanan milik Indonesia bisa tercapai. Untuk mewujudkan hal ini tentu bukan hanya menjadi tugas dan kewajiban dari kementerian pertahanan tetapi menjadi tugas dan tanggung jawab semua pihak. Hal ini dikarenakan untuk menjadikan industri pertahanan Indonesia mandiri dan dapat memproduksi kebutuhan alat pertahanan dan keamanan yang dibutuhkan Indonesia ada banyak hal yang perlu dipersiapkan selain teknologi yang sudah lebih canggih. Sumber daya manusia adalah salah satu hal krusial yang harus dimiliki Indonesia dimana SDM tersebut haruslah

berkualitas sehingga pengembangan dan penelitaan industri pertahanan bisa berkembang dengan baik.

Kerjasama yang dilakukan dengan Korea Selatan dengan penerapan mekanisme ofset langsung ini sudah sangat baik dikarenakan dampaknya yang bisa langsung dirasakan oleh industri pertahanan dikarenakan berkaitan langsung dengan alat pertahanan dan keamanan yang dibeli. Hal ini diharapkan akan mampu berdampak secara signifikan terhadap industri pertahanan Indonesia. Penerapan ofset langsung dalam kerjasama yang dilakukan Indonesia dan Korea Selatan diharapkan bisa diterapkan di kerjasama-kerjasama yang akan dilakukan Indonesia dengan Negara-negara lainnya. Meskipun saat ini ofset merupakan salah satu syarat dalam pengadaan alat pertahanan dan keamanan Negara, jika yang diterapkan adalah ofset tidak langsung maka dikhawatirkan tidak akan berpengaruh banyak terhadap industri pertahanan Indonesia meskipun tentu akan membawa dampak di sektor lain seperti dampak di sektor ekonomi nasional.

Dalam hal organisasi yang menjadi ujung tombak dari penerapan kebijakan ini perlu adanya kesiapan yang matang dan benar-benar fokus pada tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Perlu adanya perencanaan yang matang karena memiliki nilai yang paling strategis diantara proses lainnya. Dalam perencanaan ini akan ditentukan arah tindakan dan sasaran yang harus dicapai. Untuk menjamin keberlangsungan dari perencanaan ini maka perlu didukung oleh kesiapan organisasi yang mengawakinya. Kesiapan tersebut termasuk kedalam sumber daya manusia, data teknologi atau elemen teknologi kritis yang diinginkan oleh industri pertahanan Indonesia dalam rangka menuju kemandirian yang ingin dicapai.